



Pendukung :	
-------------	--

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konvensi Hak Anak</li> <li>2. Smith, A. B. (2007). Children's rights and early childhood education: Links to theory and advocacy. <i>Australasian Journal of Early Childhood</i>, 32(3), 1-8</li> <li>3. Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., &amp; Bryan, R. (2016). Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. <i>Early Child Development and Care</i>, 186(10), 1664-1674.</li> <li>4. Nurussobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. <i>Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyah)</i>, 1(2).</li> <li>5. Saroinsong, W. P., Simatupang, N., Khotimah, N., Reza, M., &amp; Nursalim, M. (2020, December). Does Parent Perceived Could Predict Children Social Skill?. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECEP 2019) (pp. 138- 141). Atlantis Press</li> </ol>							
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd. Dr. Miftakhul Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Anak memahami definisi, konsep advokasi perlindungan anak dan pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami definisi dan konsep advokasi perlindungan anak.</li> <li>2. Memahami pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini.</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Partisipasi aktif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Definisi, konsep advokasi perlindungan anak dan pentingnya advokasi dalam konteks anak usia dini.  <b>Pustaka:</b> <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., &amp; Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media</i>	5%
2	Anak mampu menganalisis hak-hak anak usia dini yang terkandung dalam berbagai instrumen hukum dan konvensi internasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Konvensi Hak Anak.</li> <li>2. Memahami Peran advokasi dalam menjamin hak-hak anak usia dini.</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Partisipasi aktif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Konvensi Hak Anak dan Peran advokasi dalam menjamin hak-hak anak usia dini.  <b>Pustaka:</b> <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., &amp; Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media</i>	5%
3	Anak mampu memahami sejarah advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia, termasuk perkembangannya, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi.	Perkembangan advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Perkembangan advokasi perlindungan anak usia dini di Indonesia dan Peran tokoh dan organisasi yang berkontribusi.  <b>Pustaka:</b> <i>Kurniasari, A. (2019). Dampak kekerasan pada kepribadian anak. Sosio informa, 5(1).</i>	5%
4	Anak mampu memahami konsep dasar perlindungan anak, termasuk pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dalam konteks hak asasi manusia.	Memahami prinsip-prinsip dasar perlindungan anak.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Konsep dasar perlindungan anak, termasuk pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsipnya dalam konteks hak asasi manusia.  <b>Pustaka:</b> <i>Undang-Undang tentang Perlindungan Anak</i>	5%

5	Anak mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.	Definisi kekerasan terhadap anak dari berbagai macam sudut pandang.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Bentuk kekerasan terhadap anak, baik fisik, psikologis, seksual, maupun neglect, serta dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini. <b>Pustaka:</b> Smith, A. B. (2007). <i>Children's rights and early childhood education: Links to theory and advocacy. Australasian Journal of Early Childhood</i> , 32(3), 1-8	5%
6	Memahami dampak Kekerasan terhadap Anak Usia Dini.	Memahami dampak kekerasan terhadap perkembangan anak usia dini.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Dampak kekerasan terhadap perkembangan anak usia dini. <b>Pustaka:</b> Kurniasari, A. (2019). <i>Dampak kekerasan pada kepribadian anak. Sosio Informa</i> , 5(1).	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya.	Case Study Terkait Kekerasan anak di keluarga, masyarakat dan sekolah.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya. <b>Pustaka:</b> Kurniasari, A. (2019). <i>Dampak kekerasan pada kepribadian anak. Sosio Informa</i> , 5(1).	5%
8	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi Advokasi Perlindungan Anak dari pertemuan 1-7.	Mengerjakan soal dengan tepat.	<b>Kriteria:</b> 1. Aktifitas Partisipatif 2. Penilaian Portofolio  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Luring 2x50		<b>Materi:</b> UTS <b>Pustaka:</b> Undang-Undang tentang Perlindungan Anak	15%
9	Menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya.	Mampu menganalisis potensi kekerasan terhadap anak dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya.	<b>Kriteria:</b> Aktifitas Partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Konsepsi sekolah dan lingkungan yang layak bagi anak sebagai upaya perlindungan dan pembinaan terhadap anak usia dini. <b>Pustaka:</b> Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., & Bryan, R. (2016). <i>Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. Early Child Development and Care</i> , 186(10), 1664-1674.	5%

10	Identifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak.	Mampu mengidentifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi program layanan kesejahteraan sosial bagi anak.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> mencari dan memecahkan masalah tentang kasus-kasus perlindungan anak dalam bidang pendidikan dan kesehatan, kekerasan, eksploitasi <b>Pustaka:</b> <i>Undang-Undang tentang Perlindungan Anak</i>  <b>Materi:</b> Program layanan kesejahteraan sosial bagi anak. <b>Pustaka:</b> <i>Saroinsong, W. P., Simatupang, N., Khotimah, N., Reza, M., &amp; Nursalim, M. (2020, December). Does Parent Perceived Could Predict Children Social Skill?. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019) (pp. 138- 141). Atlantis Press</i>	5%
11	Perancangan intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.	Merancang intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Intervensi perlindungan anak usia dini berdasarkan pemahaman terhadap kasus-kasus konkret dan strategi advokasi yang efektif. <b>Pustaka:</b> <i>Undang-Undang tentang Perlindungan Anak</i>	5%
12	Observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	Melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> undang-undadayang mengatur korban kekerasan pada anak <b>Pustaka:</b> <i>Undang-Undang tentang Perlindungan Anak</i>  <b>Materi:</b> Observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam. <b>Pustaka:</b> <i>Konvensi Hak Anak</i>	5%

13	Mahasiswa melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	Mampu melakukan kegiatan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu melakukan kegiatan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Melakukan observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah anak di lapangan untuk memperoleh pemahaman praktis dan mendalam <b>Pustaka:</b> <i>Eleanora, F. N., Ismial, Z., &amp; Ahmad, M. P. L. (2021). Buku Ajar Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan. Malang: Madza Media</i>	5%
14	Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini. <b>Pustaka:</b> <i>Hollingsworth, H. L., Knight-McKenna, M., &amp; Bryan, R. (2016). Policy and advocacy concepts and processes: Innovative content in early childhood teacher education. Early Child Development and Care, 186(10), 1664-1674.</i>	5%
15	Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu Mengembangkan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	Luring 2x50		<b>Materi:</b> Pengembangan program intervensi yang komprehensif berdasarkan hasil observasi terhadap penanganan dan layanan pendampingan masalah perlindungan anak di lapangan, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan anak usia dini. <b>Pustaka:</b> <i>Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyan), 1(2).</i>	5%
16	Mahasiswa memahami dan menguasai seluruh materi Advokasi Perlindungan Anak.	Mengerjakan soal dengan tepat.	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengerjakan soal dengan tepat.  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Luring 2x50		<b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b> <i>Undang-Undang tentang Perlindungan Anak</i>  <b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b> <i>Konvensi Hak Anak</i>	15%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	20%
3.	Tes	30%
		100%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 25 Juli 2025

Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Anak Usia Dini



RUQOYYAH FITRI  
NIDN 0026037206

UPM Program Studi S2  
Pendidikan Anak Usia Dini



NIDN 0007079802

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 13:56 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

